

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah “*Quota Sampling*” . Penelitian yang dilakukan menggambarkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa di SMP Negeri 1 Kasian, Bantul. Bentuk rancangan adalah sebagai berikut:

Pretest	Edukasi	Posttest
O ₁	X	O ₂
O ₂		O ₂

O₁ adalah pretest, yaitu observasi sebelum intervensi edukasi melalui SMS dilakukan untuk mengetahui pengetahuan remaja siswa-siswi SMP tentang HIV / AIDS.

O₂ adalah post test, yaitu observasi sesudah intervensi edukasi melalui SMS dilakukan untuk mengetahui pengetahuan remaja siswa- siswi tentang HIV / AIDS.

X adalah intervensi yang dilakukan yaitu edukasi melalui SMS kepada siswa-siswi SMP.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

a. Populasi target

Populasi target adalah pelajar SMP di Yogyakarta.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah pelajar kelas II SMP Negeri 1 Bantul, Yogyakarta.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Sugiono, 2013). Untuk menentukan besarnya sampel maka menggunakan rumus yaitu apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi dijadikan sampel, tetapi apabila jumlah populasi diatas 100 orang maka diambil diantara 10-15% atau 20-25% (Arikunto, 2006).

Rumus Arikunto adalah:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \frac{25}{100} \times \text{jumlah sampel} \\ &= \frac{25}{100} \times 150 \text{ orang} \\ &= 37,5 \rightarrow 38 \text{ orang} \end{aligned}$$

Jadi, besarnya sampel penelitian ini adalah 76 responden yang terdiri atas 38 responden untuk sampel uji dan 38 responden untuk sampel kontrol. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana yang atau yang biasa disebut simple random sampling.

Kriteria inklusi dalam sampel ini adalah :

- a. Siswa-siswi kelas IIdi SMP Negeri 1 Kasian, Bantul Yogyakarta.
- b. Siswa-siswi yang bersedia mengikuti penelitian yang dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent*.

Kriteria eksklusi dalam sampel ini adalah :

- a. Kuisioner tidak diisi lengkap.
- b. Tidak mengikuti *pre-test* dan *post-test*.
- c. Mengganti nomer *handphone* selama penelitian berlangsung.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah menjelaskan tempat atau lokasi penelitian dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Kasihan, Bantul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu penelitian akan dilakukan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Oktober 2014.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas adalah edukasi HIV/AIDS tentang melalui SMS (*Short Message Service*).
- b. Variabel terikat adalah pengetahuan HIV/AIDS pada remaja SMP.

- c. Variabel pengganggu adalah lingkungan/kelompok sebaya, konseling siswa-guru, penyuluhan, pendidikan keluarga, media massa, social media.

2. Definisi Operasional

- a. Penyampaian pendidikan HIV/AIDS melalui media SMS adalah pemberian informasi tentang HIV/AIDS dengan metode pengiriman SMS sebanyak dua kali dalam seminggu yang dilakukan oleh peneliti selama satu bulan, setelah pretest. Skala pengukuran yang digunakan adalah nominal.

Tabel 2. Materi Pemberian Edukasi Melalui Media SMS

	Materi edukasi melalui SMS
Minggu 1	Gejala-gejala HIV/AIDS
Minggu 2	Cara penularan HIV/AIDS
Minggu 3	Cara pencegahan HIV/AIDS
Minggu 4	Motivasi terhadap penderita HIV/AIDS

- b. Tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS diukur menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas oleh Yogi (2009). Wawasan yang diketahui oleh remaja mengenai HIV/AIDS pada remaja dan akibat yang ditimbulkan oleh pergaulan yang salah terhadap HIV/AIDS pada remaja. Jadi skala pengukuran menggunakan skala interval.

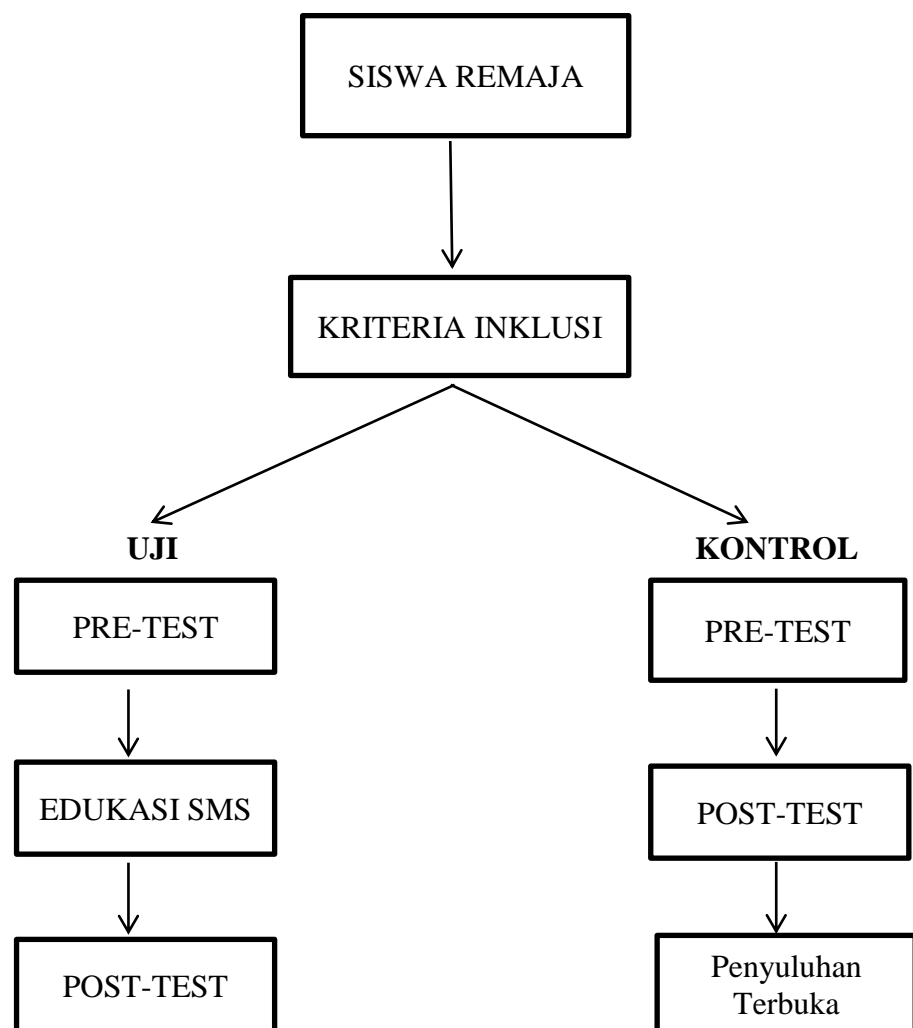
E. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan

untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Rosid, 2013).

2. Lembar *informed consent*
3. Alat tulis

F. Jalannya Penelitian



G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat uji yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Sedangkan uji reliabilitas dapat diartikan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas dilakukan pada pertanyaan yang telah dinyatakan valid. Kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini sudah dinyatakan valid dan reliabel, oleh karena itu sudah tidak perlu lagi untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas Yogi (2009).

H. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui berbagai tahap yaitu: penyuntingan, memasukkan data dan melakukan analisis statistik. Untuk menganalisa data hasil penelitian, pertama dengan melakukan uji normalitas data terlebih dahulu, lalu setelah data diuji dan didapatkan hasil normal, maka uji analisis data yang digunakan adalah *independent t-Test* dengan bantuan program komputer. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan rumus *Shapiro-Wilk*, ternyata didapatkan hasil sebaran data tidak terdistribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Wilcoxon (uji non parametrik)

I. Etik Penelitian

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian untuk mengukur efektifitas edukasi melalui SMS, terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala Sekolah SMP 1 Kasihan, Bantul yang terpilih sebagai lokasi penelitian. Hal pertama yang dilakukan untuk memulai penelitian adalah dengan memberikan kuisisioner untuk diisi oleh responden, sekaligus sebagai permintaan izin kepada responden. Tahap selanjutnya adalah memberikan penjelasan langsung kepada para responden penelitian tentang maksud, tujuan, dan cara pengambilan data. Semua data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiannya dan tidak disebarluaskan baik melalui media elektronik maupun media cetak yang dapat diketahui masyarakat.